

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Membangun peternakan pada dasarnya sama halnya ketika kita membangun sumber daya manusia. Dengan demikian berarti peternakan adalah salah satu penentu yang sangat besar dalam menentukan keadaan bangsa. Masa depan bangsa sangat dipengaruhi oleh tingkat kualitas sumber daya manusia dan ditentukan dalam berbagai konsumsi pangan yang tidak lain adalah hasil dari peternakan.

Semakin pesatnya pertumbuhan dan pembangunan peternakan yang terjadi di Indonesia sangat diharapkan kedepannya sub-sektor peternakan menjadi penentu dalam perekonomian bangsa khususnya bagi peternak yang turut andil dalam kemajuan pembangunan. Sebagai salah satu pelaku dalam pembangunan, peternak diharapkan memiliki keterampilan yang lebih dalam mengelola usaha peternakannya dan selama ini peternak diberdayakan melalui pendekatan kelompok seperti adanya kelompok tani.

Pendekatan kelompok dipandang lebih efisien dan dapat menjadi media untuk terjadinya proses belajar dan berinteraksi dari para petani, sehingga diharapkan terjadi perubahan perilaku petani ke arah yang lebih baik atau berkualitas. Dengan demikian kelompok tani memiliki kedudukan strategis di dalam mewujudkan petani yang berkualitas. Petani yang berkualitas antara lain dicirikan oleh adanya kemandirian dan ketangguhan dalam berusaha tani.

Petani yang berkualitas salah satunya adalah harus memiliki ketua kelompok yang dapat menentukan dan menggerakkan anggota-anggotanya dalam mencapai tujuan-tujuan secara efektif, sehingga kelompok tersebut harus berfungsi efektif untuk kepentingan para anggotanya.

Peran kepemimpinan dari satu kelompok tani merupakan salah satu faktor penting untuk mewujudkan kelompok tani yang efektif. Ketua kelompok dapat dipandang sebagai agen primer untuk efektifnya kelompok, karena peran strategisnya dalam mempengaruhi atau menggerakkan anggota-anggota di kelompoknya untuk mencapai tujuan-tujuan kelompok maupun dari anggota-anggotanya.

Di Kecamatan Suwawa Kabupaten Bone Bolango terdapat kelompok tani yang aktif, Namun pengkajian terhadap kepemimpinan ketua kelompok dalam kaitannya dengan pencapaian efektivitas kelompok tani belum menjadi perhatian. Oleh karena itu kelompok-kelompok tani yang ada dapat menunjukkan efektivitas sebagaimana yang diharapkan. Dengan jumlah kelompok tani yang ada, secara teoritis seharusnya kelompok tani dapat menjadi media transformasi (group transformation) untuk terjadinya peningkatan kualitas petani di Indonesia. Namun dilihat dari kelas kemampuannya, sebagian besar kelompok tani yang berada masih merupakan kelompok kelas pemula dan lanjut. Hal ini mencerminkan bahwa kelompok tani yang ada belum berdaya atau berfungsi efektif sebagai media interaksi petani dalam meningkatkan kesejahteraannya.

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan tersebut, maka dilakukan penelitian yang berjudul **“Peranan Ketua Kelompok Terhadap Keaktifan**

## **Anggota Kelompok Tani Sapi Bali Di Kecamatan Suwawa Kabupaten Bone Bolango”.**

### **1.2 Rumusan Masalah**

Masalah yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana peran ketua kelompok dalam keaktifan anggota kelompok ternak Sapi Bali di Kecamatan Suwawa Kabupaten Bone Bolango ?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan yang hendak ingin dicapai dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui peran strategis ketua kelompok dalam perbedayaan anggota kelompok ternak Sapi Bali di Kecamatan Suwawa Kabupaten Bone Bolango.
2. Mengetahui peran ketua kelompok dalam memberdayakan anggota kelompok ternak Sapi Bali di Kecamatan Suwawa Kabupaten Bone Bolango.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang dapat diper oleh dari penelitian ini yaitu :

- 1) Sebagai sumber pengetahuan dan referensi mengenai peranan ketua kelompok terhadap keaktifan anggota kelompok tani Sapi Bali di Kecamatan Suwawa Kabupaten Bone Bolango.
- 2) Sebagai bahan pertimbangan bagi kelompok tani dalam meningkatkan keaktifan anggota kelompok tani Sapi Bali di Kecamatan Suwawa Kabupaten Bone Bolango.